

**PENERAPAN *EDUCATIONAL MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM*  
(EMIS) DI MADRASAH IBTIDAIYAH DESA SUNGAI TUTUNG KECAMATAN  
AIR HANGAT TIMUR**

LESI LANDA SARI, MASNON, PEBI JULIANTO  
STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh

Email:

[lesilandasadi39@gmail.com](mailto:lesilandasadi39@gmail.com)

[masnonmsi@gmail.com](mailto:masnonmsi@gmail.com)

[pebijulianto@gmail.com](mailto:pebijulianto@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini mengambil lokasi di Madrasah Ibtidaiyah Desa Sungai Tutung Kecamatan Air Hangat Timur dengan rumusan masalah penelitian bagaimakah penerapan *Educational Management Information System* (EMIS) Di Madrasah Ibtidaiyah Desa Sungai Tutung Kecamatan Air Hangat Timur ? Tujuan Penelitian untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan *Educational Management Information System* (EMIS) Di Madrasah Ibtidaiyah Desa Sungai Tutung Kecamatan Air Hangat Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana data diperoleh melalui wawancara bebas lapangan kepada 9 orang informan. Dari hasil penelitian diketahui bahwa pada dasarnya EMIS untuk memudahkan Sekolah Pendidikan Islam dalam hal pengelolaan data melalui sistem informasi yang nantinya menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat juga para lembaga yang melengkapi data pada aplikasi EMIS akan di akui oleh Kementerian Agama. Dalam penginputan data madrasah di aplikasi EMIS harus sesuai dengan panduan tata cara yang sesuai dengan aturan sehingga data yang diinput benar-benar bisa masuk di data EMIS.

**Kata Kunci :** Penerapan *Educational Management Information System* (EMIS)

**ABSTRACT**

*This research took place at the Elementary School of Desa Sungai Tutung Kecamatan Air Hangat Timur District with the formulation of the research problem how to implement the Educational Management Information System (EMIS) at the Elementary School at Desa Sungai Tutung Kecamatan Air Hangat Timur? The aim of the study was to find out and describe the application of the Educational Management Information System (EMIS) at the Islamic Elementary School in Desa Sungai Tutung Kecamatan Air Hangat Timur. This study used a qualitative approach where data was obtained through field-free interviews with nine informants. From the research results it is known that basically EMIS is to facilitate Islamic Education Schools in terms of data management through an information system which will produce fast, precise and accurate information also the institutions that complete the data in the EMIS application will be recognized by the Ministry of Religion. Entering madrasah data in the EMIS application must comply with*

*the procedure guide according to the rules so that the data entered can actually be included in the EMIS data.*

**Keywords:** *Application of Educational Management Information System (EMIS)*

## I. PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat, menumbuhkan kesadaran dari berbagai pihak bahwa perkembangan dan terobosan teknologi informasi akan terus berlanjut di masa depan. Hal ini menjadi tantangan dan ujian bagi setiap organisasi agar dapat memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan. Dalam rangka menunjang tercapainya sasaran dan tujuan fungsi - fungsi operasional dalam dunia pendidikan sistem informasi manajemen lembaga pendidikan akan merasakan beberapa manfaat seperti tersedianya sistem pengelolaan data dan informasi Pendidikan, terintegrasinya data dan informasi Pendidikan untuk mendukung proses pengambilan keputusan, dan tersedianya data dan informasi Pendidikan yang lengkap bagi seluruh *stakeholders* yang berkepentingan dalam bidang Pendidikan. *Educational Management information System (EMIS)* adalah sebuah metode manajemen formal dalam penyediaan informasi pendidikan yang akurat dan tepat waktu sehingga proses pengambilan keputusan, perencanaan, pengembangan proyek, dan fungsi - fungsi manajemen pendidikan lainnya dapat dilaksanakan secara efektif. *Educational Management information System (EMIS)* dirancang untuk mengatur data dan informasi dalam skala besar yang kemudian dapat dibaca, diambil kembali, proses, dianalisis dan disajikan untuk digunakan dan disebar. Idealnya pengambilan keputusan membutuhkan sumber data yang valid dan mudah untuk di baca. Data yang valid dan mudah dibaca dibutuhkan sebagai bahan pertimbangan yang digunakan dalam setiap pengambilan kebijakan ataupun pengambilan keputusan yang dibatasi oleh waktu, karenanya peran data dalam pengambilan keputusan sangat penting. Jika sebuah keputusan dirumuskan oleh Kepala Madrasah tanpa didasari oleh data maka dapat dipastikan bahwa keputusan tersebut tidak akan mampu menjadi *problem -solver* tetapi justru menjadi masalah baru. Data *Educational Management information System (EMIS)* diperbaharui secara berkala setiap semester. Hal ini bertujuan agar dapat memperoleh informasi – informasi terbaru sehingga mempermudah Kepala Tata Usaha dalam mengontrol dan menganalisis informasi sebagai bahan pengambilan keputusan.

Madrasah Ibtidaiyah Sungai Tutung adalah salah satu lembaga pendidikan yang telah menggunakan sistem informasi manajemen dalam pengolahan data peserta didik. Pengolahan data peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Sungai Tutung dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Educational Management information System (EMIS)* berbasis online. *Educational Management information System (EMIS)* merupakan sistem informasi yang dikembangkan oleh Kementerian Agama untuk memudahkan input data madrasah, pondok pesantren dan pendidikan tinggi Islam. Dengan adanya sistem yang dikembangkan tersebut, sekolah atau madrasah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama menjadi lebih mudah di dalam melaporkan perkembangan sekolahnya. Aplikasi EMIS online adalah aplikasi berbasis web sehingga untuk membukanya dibutuhkan *software* penjelajah internet seperti *Mozilla Firefox, Google*

*Chrome, Internet Explore* dan lain-lain. EMIS (*Education Management Information Sistem*) adalah sebuah metode manajemen formal dalam penyediaan informasi pendidikan yang akurat dan tepat waktu sehingga proses pengambilan keputusan, perencanaan, fungsi - fungsi manajemen pendidikan lainnya dapat dilaksanakan secara efektif. Sistem *Educational Management information System (EMIS)* digunakan untuk mengatur data dari informasi pendidikan dalam jumlah besar yang dapat dibaca, diambil kembali, diproses, dianalisis, dan di sajikan dan disebar (Syarif dan Rosidin, 2003:20)

Berdasarkan pengamatan awal dilapangan terlihat beberapa kendala dalam penggunaan *Educational Management information System (EMIS)* yakni dalam proses pengiputan semua data seperti para siswa baru yang mengalami kendala dalam pengiputan data. Hal ini terjadi karena masih ada yang belum memahami pengiputan data di portal, sehingga terjadi keterlamabatan dalam pemrosesan persiapan pelaporan data siswa baru yang akhirnya memperlambat kinerja operator. Selain itu, adanya keterlambatan pelaporan dan pengiputan data oleh pegawai tatusaha seperti jumlah sarana prasarana, data kelembagaan, laporan - laporan yang berkenaan honor guru / pegawai, kurangnya tepat waktu guru dalam penjadwalan satuan pengajaran dan kurikulum yang mengakibatkan adanya kendala dalam penjadwalan dan data output yang dihasilkan juga terlambat yang mengakibatkan susahny control dan analisa informasi sebagai bahan pengambilan keputusan oleh Kepala Tata Usaha. Setiap data *Educational Management information System (EMIS)* diperbaharui secara berkala dengan tujuan diperolehnya informasi yang dapat mempermudah dalam mengontrol dan menganalisis informasi *Educational Management information System (EMIS)* di sekolah. Perangkat *hardware* juga bisa menjadi kendala bagi Pengelola yang kurang menganggap pentingnya data *Educational Management information System (EMIS)* secara tepat waktu dapat mengakibatkan pada terlambatnya pengumpulan data dari jadwal dan proses pelayanan menjadi tidak tepat waktu, tidak lengkap dan akuntabel serta data *Educational Management information System (EMIS)* tidak ter-update secara periodik. Faktor - faktor keterlamabatan hal seperti ini, seharusnya bisa diselesaikan, namun adanya kendala seperti kurangnya keahlian / SDM dalam pegoperasian dari operator juga jadi penentu keberhasilan penggunaan *Educational Management information System (EMIS)* tersebut.

### **Penerapan**

Menurut Lukman Ali (2011:104) “penerapan adalah mempraktekkan atau memasang”. Penerapan dapat juga diartikan sebagai pelaksanaan. Sedangkan Riant Nugroho (2014:158) “penerapan pada prinsipnya cara yang dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan”. Adapun unsur-unsur penerapan meliputi :

1. Adanya program yang dilaksanakan
2. Adanya kelompok target, yaitu masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan menerima manfaat dari program tersebut.
3. Adanya pelaksanaan, baik organisasi atau perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut.

### ***Educational Management Information System (EMIS)***

*Educational Management Information System (EMIS)* adalah sebuah metode manajemen formal dalam penyediaan informasi pendidikan yang akurat dan tepat waktu sehingga proses pengambilan keputusan, perencanaan, pengembangan proyek, dan

fungsi-fungsi manajemen pendidikan lainnya dapat dilaksanakan secara efektif. Dalam pengertian lain *Educational Management Information System* (EMIS) adalah sekelompok informasi dan dokumentasi yang terorganisasi dalam melaksanakan pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, analisis, dan penyebaran informasi yang digunakan untuk manajemen dan perencanaan pendidikan. Sistem *Educational Management Information System* (EMIS) digunakan untuk mengatur data dan informasi pendidikan dalam jumlah besar yang dapat dibaca, diambil kembali, diproses, dianalisis, disajikan dan disebar. *Educational Management Information System* (EMIS) sebuah metode manajemen formal dalam penyediaan informasi pendidikan yang akurat dan tepat waktu sehingga proses pengambilan keputusan, perencanaan, pengembangan proyek, dan fungsi-fungsi manajemen pendidikan lainnya dapat dilaksanakan secara efektif. *Educational Management Information System* (EMIS) adalah sebuah metode manajemen formal dalam penyediaan informasi pendidikan yang akurat dan tepat waktu sehingga proses pengambilan keputusan, perencanaan, pengembangan proyek, dan fungsi - fungsi manajemen pendidikan lainnya dapat dilaksanakan secara efektif. Dalam pengertian lain *Educational Management Information System* (EMIS) adalah sekelompok informasi dan dokumentasi yang terorganisasi dalam melaksanakan pengumpulan, penyimpanan, pengolahan analisis, dan penyebaran informasi yang digunakan untuk manajemen dan perencanaan pendidikan. Sistem *Educational Management Information System* (EMIS) digunakan untuk mengatur data dan informasi pendidikan dalam jumlah besar yang dapat dibaca, diambil kembali, diproses, dianalisis, disajikan dan disebar.

Kemudian juga, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam – Kementerian Agama Republik Indonesia, dalam buku panduan User Manual penggunaan aplikasi *Educational Management Information System* (EMIS) untuk madrasah Ibtidaiyah, (2012 :10) menyatakan bahwa aplikasi *Educational Management Information System* (EMIS) mengelola Pendataan Madrasah Ibtidaiyah yang meliputi:

1) Data lembaga

Data lembaga atau data di aplikasi feeder / Madrasah merupakan data yang disimpan menggunakan aplikasi berbasis web komputer lokal, dengan cara download dari EMIS Dashboard (<http://emispendis.kemenag.go.id>). file dalam bentuk ZIP, perlu diekstrak. hasilnya file *exe* bisa langsung dijalankan.

2) Data Kesiswaan,

Dalam data EMIS, data kesiswaan yang perlu ada adalah semua rekapan tentang siswa, seperti lulusan tahun sebelumnya, yaitu lulusan pada Tahun Pelajaran yang akan lulus, lalu Jumlah Siswa DO (*drop-out*), yaitu jumlah siswa yang putus sekolah pada tahun pelajaran berjalan, saat pendataan dilakukan. Jumlah Siswa Mutasi, yaitu jumlah siswa yang mutasi (pindah) pada tahun pelajaran berjalan, saat pendataan dilakukan. Pengaturan Rombel Pastikan siswa masuk ke dalam rombongan belajar yang sesuai.

3) Data Keuangan,

Pada form ini, berisi tentang nominal uang pangkal (awal masuk) per siswa Gaji per guru per bulan, nilai nominal honor yang dibayarkan kepada setiap guru per bulan, Insentif per guruper bulan.

4) Data Sarana dan Prasarana

Pada EMIS harus ada data tentang Data Sarana Prasarana (Sarpras), seperti Data Sanitasi yang lebih lengkap. Kemudian untuk memenuhi kebutuhan data pihak luar (Direktorat, Biro, UNICEF, Kemdikbud, Kemenkes, BPS dan *stakeholder* lainnya).

5) Data Kurikulum dan Kegiatan.

Data yang ada EMIS harus Kurikulum yang digunakan, berapa jumlah Jam Belajar Kegiatan, sistem, pilihan Kelas Tetap, Kelas Bergerak, Satuan Per Jam Pelajaran.

6) Detail Personal Guru/Non-Guru

Pada Form ini, fokus pada form pengisian biodata pegawai. Di dalam form ini pengguna dapat melihat biodata pegawai yang telah diisi dan menu-menu lain yang berkaitan dengan pegawai yang dapat diisi, data riwayat status pegawai riwayat pendidikan, penataran, list sertifikasi, penugasan utama. kemudian, form riwayat tugas Non-Guru NIP/Nomor pegawai

### III. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2003:14) pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar. Pendekatan penelitian yang digunakan untuk melaksanakan pembahasan adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis dan aktual mengenai fakta-fakta yang ada di lapangan dengan teori, konsep-konsep yang ada pada literatur terkait.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan 1 (satu) variabel yaitu Penerapan *Educational Management Information System* (EMIS) Di Madrasah Ibtidaiyah Desa Sungai Tutung Kecamatan Air Hangat Timur.

Menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (2012: 20-21) karakteristik penilaian prestasi kinerja indikator/tolak ukur/ kriteria terdiri dari:

Adapun indikator tersebut adalah Obyektif (sesuai keadaan yang sebenarnya); *Representative* (mewakili objek masalah yang diteliti); Akurat (tingkat kesalahan yang kecil); *Update* (diperbaharui secara berkala); Relevan (ada hubungan yang kuat untuk digunakan lebih lanjut).

#### Obyektif

Obyektif merupakan upaya untuk menangkap sifat alamiah atau empiris pada objek penelitian. Diteliti dan dipelajari dengan suatu cara yang tidak bergantung pada fasilitas apapun dari subjek yang menyelidikinya. Obyektif artinya adalah pemikiran atau sebuah pernyataan yang berdasarkan fakta, tanpa melibatkan pendapat pribadi. Biasanya obyektif digunakan ketika menyampaikan informasi kepada peneliti sesuai dengan permasalahan yang terjadi di lapangan .

Berkaitan dengan indikator obyektif yaitu kesesuaian antara aspek yang di wawancara, penulis melakukan wawancara mendalam dengan ibu Sri Murwati, S.PdI selaku Kepala Sekolah mengatakan :

“EMIS ini merupakan sebuah aplikasi yang diperuntukkan lembaga agar mudah untuk melakukan pendataan secara langsung yang termonitor oleh pusat, baik pendataan

kelembagaan maupun pendataan ketenagaaan. Yang di maksud ketenagaan disini adalah siswa, guru juga sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Desa Sungai Tutung Kecamatan Air Hangat Timur” (Hasil wawancara pada hari Senin tanggal 17 Oktober 2022 pukul 9.30 wib)

Kemudian ibu Jasmita, S.PdI Operator Madrasah Ibtidaiyah Desa Sungai Tutung Kecamatan Air Hangat Timur mengatakan :

“EMIS adalah sebuah sistem informasi yang dibuat untuk lembaga yaitu TPQ, Madrasah Ibtidaiyah Desa Sungai Tutung Kecamatan Air Hangat Timur. Di mana pada aplikasi EMIS ini digunakan untuk menginput, memproses, dan merekam data-data lembaga”. (Hasil wawancara pada hari Selasa tanggal 18 Oktober 2022 pukul 10.00 wib)

Hal senada yang tidak jauh berbeda juga diungkapkan oleh ibu Fitriani, S.PdI, Wakil Kepala menyatakan:

“EMIS adalah sistem informasi pendataan lembaga / sekolah untuk memantau keaktifan lembaga / sekolah, dengan penginputan data-data lembaga / sekolah yang mana data tersebut meliputi data profil, siswa, guru, dan sarana prasarana lembaga. Juga untuk pelayanan tambah akun operator lembaga / sekolah dan update akun operator ” (Hasil wawancara pada hari Rabu tanggal 19 Oktober 2022 pukul 08.30 wib)

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti dapat mendeskripsikan bahwa EMIS merupakan sistem informasi yang dibuat untuk lembaga / sekolah non formal yakni Madrasah Ibtidaiyah Desa Sungai Tutung Kecamatan Air Hangat Timur. Di mana pada aplikasi ini sekolah harus melakukan input data meliputi data profil, siswa, guru dan sarana prasarana lembaga yang nantinya akan termonitor langsung oleh Kementerian Agama Pusat dan data tersebut dapat di ambil kembali, di proses, di teliti, sehingga bisa digunakan kembali sewaktu-waktu dibutuhkan.

### **Representative**

Berdasarkan penjelasan informan dapat disimpulkan bahwa Aplikasi EMIS dapat merekam data seperti rasio lembaga dan guru serta murid sehingga analisis data untuk pemenuhan kebutuhan pengambilan keputusan dapat terpenuhi seperti pengambilan keputusan berbasis EMIS adalah dalam pemerataan atau pemenuhan jam mengajar guru.

### **Akurat**

Akurat merupakan sistem yang teliti, saksama, cermat, tepat benar, yang di kerjakan oleh guru untuk melaksanakan pekerjaan di sekolah. Penginputan data dalam proses pemindahan data dari fisik menjadi digital yang dimana data tersebut akan diketik dan dimasukkan kedalam computer. mengumpulkan data dan memasukan informasi ke data base, memastikan akurasi data, memperbarui data base jika diperlukan, melakukan *backup* informasi secara rutin, mencari data secara cepat.

Berdasarkan hasil wawancara dapat mendeskripsikan bahwa tujuan dari EMIS untuk memudahkan Sekolah Pendidikan Islam dalam hal pengelolaan data melalui sistem informasi yang nantinya menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat juga para lembaga yang melengkapi data pada aplikasi EMIS akan di akui oleh Kementerian Agama.

### **Update**

Update merupakan peningkatan suatu proses menggantikan produk dengan versi yang lebih baru dari produk yang sama. Dalam komputasi dan elektronik pengguna,

peningkatan umumnya merupakan penggantian perangkat keras memperbaharui, membaharui. dapat diartikan memperbaharui sesuatu dari tipe atau model yang lama menjadi yang terbaru.

Hasil wawancara diungkapkan oleh ibu Sri Murwati, S.PdI selaku Kepala Sekolah, mengatakan :

“Pembaruan data EMIS harus selalu dilakukan tiap awal semester, seksi PAI Kementerian Agama memiliki inisiatif bahwa data EMIS harus sudah terkumpulkan seluruhnya dalam kurun waktu dua bulan terhitung sejak awal pembukaan semester baru.( Hasil wawancara pada hari Senin tanggal 17 Oktober 2022 pukul 11.00 wib)

Wawancara dengan ibu Jasmita, S.PdI Operator Madrasah Ibtidaiyah Desa Sungai Tutung Kecamatan Air Hangat Timur mengatakan:

"EMIS ini dapat diakses di website <http://emispendis.kemenag.go.id> /login dengan syarat setiap operator lembaga harus mempunyai email dan password. EMIS ini juga dapat diakses kapanpun dan bisa melalui laptop maupun HP. Akan tetapi saat melakukan input data lembaga kami memang menyarankan menggunakan laptop saja, karena untuk saat ini penginputan data lembaga belum bisa dilakukan menggunakan file alias harus menginput secara manual satu-persatu. Setiap operator lembaga / sekolah harus melakukan update data setiap semester, karena untuk memastikan bahwa lembaga tersebut masih aktif juga terkait sumber daya manusia di dalamnya seperti, terkadang pasti ada murid yang sudah lulus maupun baru mendaftar, kemudian bisa juga ada guru baru. Kalau masalah kendala selalu ada, perlu ada sosialisasi dengan guru”. (Hasil wawancara pada hari Selasa tanggal 18 Oktober 2022 pukul 11.0 wib)

Hal yang senada juga disampaikan oleh Anita Hasremi, S.Pd, guru Madrasah Ibtidaiyah Desa Sungai Tutung Kecamatan Air Hangat Timur menyatakan :

“Mempermudah lembaga / sekolah untuk input data secara online tanpa menyerahkan data manual kalau masalah kenda selalu ada.” (Hasil wawancara pada hari Selasa tanggal 25 Oktober 2022 pukul 10.15 wib)

Hal yang sama juga diungkapkan oleh ibu Lidia Kandau, S.PdI, guru Madrasah Ibtidaiyah Desa Sungai Tutung Kecamatan Air Hangat Timur menjelaskan bahwa:

“Setiap operator lembaga / sekolah harus melakukan update data setiap semester, karena untuk memastikan bahwa lembaga tersebut masih aktif juga terkait sumber daya manusia di dalamnya seperti, terkadang pasti ada murid yang sudah lulus maupun baru mendaftar, kemudian bisa juga ada guru baru” (Hasil wawancara pada hari Rabu tanggal 26 Oktober 2022 pukul 10.15 wib)

Hal yang sama juga diungkapkan oleh ibu Astiya Ningsih, S.PdI, guru Madrasah Ibtidaiyah Desa Sungai Tutung Kecamatan Air Hangat Timur menjelaskan bahwa:

“Ia, operator lembaga / sekolah harus melakukan update data setiap semester” (Hasil wawancara pada hari Kamis tanggal 27 Oktober 2022 pukul 10.35 wib)

Berdasarkan hasil observasi, peneliti mengamati bahwa kelebihan dari aplikasi EMIS ini yaitu mempermudah sekolah untuk penginputan data secara online, monitoring pada lembaga lebih mudah, lalu untuk kekurangannya yaitu masih ada menu / fitur yang belum bisa di buka dan belum bisa melakukan penginputan data dengan menggunakan template jadi lembaga harus menginput data secara manual satu persatu. Untuk hambatannya yaitu banyak operator EMIS lembaga yang masih kebingungan dan ketika

para operator EMIS sekolah memasuki akhir semester dan masih belum selesai atau bahkan ada yang belum sempat mengupdate data sekolah, terjadilah lemot karena banyak yang mengakses dan banyak juga signal atau jaringannya yang kurang bagus di daerah masing-masing operator.

### **Relevan**

Education Management Information System (EMIS) adalah sistem pengelolaan data pokok pendidikan Islam yang dikelola oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI. EMIS merupakan aplikasi untuk basis data siswa madrasah yang terhubung langsung dengan data base Kementerian Agama pusat. Data di aplikasi ini menjadi basis dalam pengambilan kebijakan kegiatan di lingkungan Kementerian Agama. Antara lain bantuan dana BOS, Data Ujian, pengusulan Program Indonesia Pintar dan lainnya.

Wawancara dengan ibu Sri Murwati, S.PdI selaku Kepala Sekolah mengatakan:

“EMIS merupakan suatu metode manajemen formal dalam penyediaan informasi pendidikan yang akurat dan tepat waktu sehingga proses pengambilan keputusan, perencanaan, pengembangan dan fungsi-fungsi manajemen pendidikan lainnya dapat dilaksanakan secara efektif.” (Hasil wawancara pada hari Senin tanggal 17 Oktober 2022 pukul 11.30 wib).

Seperti hasil wawancara penulis dengan ibu Jasmita, S.PdI Operator Madrasah Ibtidaiyah Desa Sungai Tutung Kecamatan Air Hangat Timur mengatakan:

“Admin EMIS disemua tingkatan tidak bisa berdiri sendiri - sendiri karena harus ada jalinan yang kuat sehingga akan memudahkan pembetulan data apabila terjadi kesalahan yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti, salah penginputan data diawal, ataupun *servernya* yang mengalami *error system*.” ( Hasil wawancara pada hari Selasa tanggal 18 Oktober 2022 pukul 12.10 wib)

Hal yang sama juga diungkapkan oleh ibu Astiya Ningsih, S.PdI, guru Madrasah Ibtidaiyah Desa Sungai Tutung Kecamatan Air Hangat Timur menjelaskan bahwa:

“Sering terjadi *servernya* yang mengalami *error system*, sehingga bermasalah dengan pengimputan data. Saya lansung ke operator sekolah” (Hasil wawancara pada hari Kamis tanggal 27 Oktober 2022 pukul 11.00 wib)

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa bahwa dalam penginputan data madrasah di aplikasi EMIS harus sesuai dengan panduan tata cara yang sesuai dengan aturan sehingga data yang *diinput* benar-benar bisa masuk di data EMIS. EMIS merupakan penunjang administrasi dan pendataan pendidikan agama yang ada di wilayah Kementerian Agama.

## **V. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian mengenai penerapan *Educational Management Information System* (EMIS) di Madrasah Ibtidaiyah Desa Sungai Tutung Kecamatan Air Hangat Timur, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Educational Management Information System* (EMIS) merupakan sistem informasi yang digunakan Madrasah Ibtidaiyah Desa Sungai Tutung Kecamatan Air Hangat Timur. Di

- mana pada aplikasi ini sekolah harus melakukan input data meliputi data profil, siswa, guru dan sarana prasarana lembaga yang nantinya akan termonitor langsung oleh Kementerian Agama Pusat dan data tersebut dapat di ambil kembali, di proses, di teliti, sehingga bisa digunakan kembali sewaktu - waktu dibutuhkan.
2. Aplikasi *Educational Management Information System* (EMIS) dapat merekam data seperti rasio lembaga atau sekolah dan guru serta murid sehingga analisis data untuk pemenuhan kebutuhan pengambilan keputusan dapat terpenuhi seperti pengambilan keputusan berbasis *Educational Management Information System* (EMIS) dalam pemerataan atau pemenuhan jam mengajar guru.
  3. *Educational Management Information System* (EMIS) untuk memudahkan Sekolah Pendidikan Islam dalam hal pengelolaan data melalui sistem informasi yang nantinya menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat juga para lembaga yang melengkapi data pada aplikasi *Educational Management Information System* (EMIS) akan di akui oleh Kementerian Agama.
  4. *Educational Management Information System* (EMIS) mempermudah sekolah untuk penginputan data secara *online, monitoring* pada lembaga lebih mudah, lalu untuk kekurangannya yaitu masih ada menu / fitur yang belum bisa di buka dan belum bisa melakukan penginputan data dengan menggunakan template jadi lembaga harus menginput data secara manual satu persatu. Untuk hambatannya yaitu banyak operator *Educational Management Information System* (EMIS) lembaga yang masih kebingungan dan ketika para operator *Educational Management Information System* (EMIS) sekolah memasuki akhir semester dan masih belum selesai atau bahkan ada yang belum sempat mengupdate data sekolah, terjadilah lemot karena banyak yang mengakses dan banyak juga signal atau jaringannya yang kurang bagus di daerah masing - masing operator.
  5. Dalam penginputan data harus sesuai dengan panduan tata cara yang sesuai dengan aturan sehingga data yang di *input* benar - benar bisa masuk di data *Educational Management Information System* (EMIS). *Educational Management Information System* (EMIS) merupakan penunjang administrasi dan pendataan pendidikan agama yang ada di wilayah Kementerian Agama.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Bugin, 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rajawali Press.
- Effendi, 2008, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Handayani, Soewarno. 2006. *Pelayanan Publik*. Jakarta: Gunung Jati.
- HR, Ridwan. 2006. *Hukum Administrasi Negara*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Komarudin. 1997 *Menelusuri Pembangunan Perumahan dan Pemukiman*. PT. Rakasindo.
- Kartini Kartono et all, 2008, *Pedagang Kaki Lima*, Bandung: Universitas Pharayanan.
- Keban, T. Yeremias, 2014 : *Enam Dimensi Strategi Administrasi Publik, Konsep, Teori dan Isu*, Gava Media, Yogyakarta
- Mahsyar dan Usman, 2016. *Merajut Hukum di Indonesia : Mitra Wacana Media*.
- Mahsun, M. 2006. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta.
- Moleong, L.J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, 2008. *Metode Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada Perss.
- Nurcholis, H. (2007). *Teori dan Praktik Pemerintahan dan Otonomi Daerah*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Pramesona, Bayu. 2015. *Tata Kelola*. Bandar Lampung. Pustaka Belajar.
- Sugiyono. 2005, *Penelitian Kualitatif Sampling Purposive*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sutarto. 2009. *Dasar – dasar Organisasi*. Jakarta: Gunung Agung.
- Syafi'i. 2008. *Ilmu Administrasi Negara*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slamet, S. Wirawan. 2005. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Satori, Djam'an, 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Taliziduhu, Ndraha. 2011. *Metodologi Pemerintahan Indonesia*. Jakarta: Bina Aksara.
- Tangkilisan, Hesel Nogi S, 2016 : *Implementasi Peran pemerintah Publik*, Lukman.
- Offset dan Yayasan Pembaruan Administrasi Publik Indonesia, Yogyakarta.
- Thoha, Miftah. 2008. *Ilmu Administrasi Negara*. Jakarta: Raja Biro Findo Persada.
- William dan Rawlin 2003 *Teori Peranan Konsep Derivasi dan Implikasinya*. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Undang-Undang Dasar No 23 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah.
- Undang-Undang No 10 Tahun 2004 Tentang Peraturan Daerah Pasal 12.
- Undang-undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Keamanan dan Ketertiban Masyarakat.
- Undang-Undang Nombor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan, Tata Ruang.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung.
- Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2017 Tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Rakyat.
- Peraturan Daerah Kabupaten Kerinci No 24 Tahun 2012-2032.